

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha

Alif Putra Suandi¹, Henky Lisan Suwarno²

Universitas Kristen Maranatha

putrasuandialif@gmail.com ; henky.ls@eco.maranatha.edu

Abstract.

Entrepreneurship has been considered to be one of the effective solutions according to the effort to reduce the high unemployment rate in Indonesia. This study aims to examine the effect of entrepreneurship education and academic support on the intensity of entrepreneurship. This research was conducted on students of the Maranatha Christian University Management Study Program. The type of research in this research is quantitative. Data in collecting questionnaire techniques and data processing using SmartPLS. The results showed that the variables of entrepreneurship education and academic support influenced the intensity of student entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Academic Support, Entrepreneurial Intention*

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Indonesia masih dianggap sebagai negara berkembang saat ini, hal itu dikarenakan adanya beragam permasalahan. Beberapa permasalahannya antara lain adalah tingkat pendapatan yang rendah, tingkat pengangguran yang masih tinggi, dan keadaan perekonomian maupun sosial yang tertinggal dari negara maju lainnya. Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan salah satu permasalahan serius dialami Indonesia saat ini, tingginya tingkat pengangguran salah satunya dikarenakan adanya ketidakselarasan antara lapangan kerja yang tersedia dengan total angkatan kerja. Oleh karena itu, kesempatan kerja yang terbatas menuntut lulusan perguruan tinggi agar memilih karier sebagai seorang wirausaha. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan saat Februari 2021, total pengangguran terbuka negara Indonesia sejumlah 8.746.008, jumlahnya meningkat 26,3% tahun-ke-tahun, serta Tingkat Pengangguran Masyarakat (TPT) Agustus 2021 sejumlah 6,49%, 21,32 juta individu (10,32% dari populasi usia kerja) terkena dampaknya pandemi COVID-19, pengangguran dikarenakan COVID-19 (1,82 juta), bukan angkatan kerja (BAK) dikarenakan COVID-19 (700.000), tidak masuk kerja sementara dikarenakan COVID-19 (1,39 juta) serta mengakibatkan pengurangan jam kerja (17,41 juta), serta tiga provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi adalah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Pengangguran pada negara Indonesia bisa dinyatakan masih tinggi daripada dengan negara Asia Tenggara lainnya, dimana Indonesia menempati urutan keempat setelah Filipina, Laos dan

Brunei Darussalam (Badan Pusat Statistika, 2021). Tingginya minat angkatan kerja untuk mencari pekerjaan merupakan suatu faktor yang mengakibatkan besarnya tingkat pengangguran di Indonesia, sehingga diharuskan untuk mencari solusi guna mengurangi tingkat pengangguran salah satunya dengan meningkatkan minat calon angkatan kerja (mahasiswa) untuk menjadi wirausahawan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Jumlah wirausaha yang meningkat dapat mengurangi tingkat pengangguran karena dengan adanya wirausahawan, wirausahawan mampu membuat kesempatan pekerjaan, memberi peningkatan taraf kehidupan bermasyarakat, memberi peningkatan penghasilan masyarakat serta menggerakkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan pendapatan nasional. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, sudah menjadi tanggung jawab perguruan tinggi untuk membekali lulusan dengan pendidikan dan keterampilan kewirausahaan, sehingga dapat membekali mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

(Suharti & Sirine, 2012) menyatakan perlunya universitas atau perguruan tinggi mengimplementasikan model pembelajaran kewirausahaan dengan kombinasi teori dan praktik guna menumbuhkan semangat berwirausaha dalam mahasiswa. Wujud pelatihan maupun pendidikan kewirausahaan bisa diawali dari materi pembuatan perencanaan usaha hingga tahap pelaksanaan usaha. Perancangan mata kuliah kewirausahaan dapat membekali mahasiswa sebelum mereka merealisasikan bisnisnya (Sahban et al., 2016) atau setidaknya

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

memiliki pemahaman tentang dasar-dasar kewirausahaan, desain konsep kewirausahaan, dan strategi untuk mengatasi hambatan dan masalah dalam berwirausaha (Draycott & Rae, 2011). Mahasiswa seringkali memiliki hambatan untuk menjadi seorang wirausaha, seperti takut memulai usaha, takut akan adanya kegagalan ketika memulai usaha, dan tidak percaya diri. Hal ini dibuktikan dari hasil pra-survei terhadap 30 responden Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha. Hasil pra survei menunjukkan rata-rata skor intensi berwirausaha sebesar 3,38, ini berarti intensi berwirausaha di kalangan Mahasiswa Program Studi Manajemen UK.Maranatha masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan intensi berwirausaha dapat melalui pendidikan kewirausahaan serta dukungan akademik. Dua hal tersebut dapat meningkatkan intensi berwirausaha karena pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting guna mempersiapkan calon seorang wirausaha (Budi et al., 2012). Dukungan akademik juga dapat memengaruhi intensi berwirausaha kepada siswa atau mahasiswa untuk memulai suatu usaha baru (Suharti & Sirine, 2012). Namun dalam pra survei yang dilakukan dengan responden yang sama nilai rata-rata pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik masing-masing sebesar 3,36 dan 3,39, hal ini juga menunjukkan pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik pada Program Studi Manajemen UK.Maranatha masih perlu untuk ditingkatkan karena nilainya masih jauh di bawah 5 (nilai maksimal). Hal ini menandakan bahwa masih diperlukan peningkatan dan riset mendalam mengenai pendidikan kewirausahaan, dukungan

akademik, dan intensi berwirausaha pada Program Studi Manajemen UK.Maranatha. Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha menjadi salah satu Program Studi yang turut mengambil peran dalam memberikan pendidikan dan keterampilan menjalankan wirausaha dan memotivasi bagi mahasiswanya agar mempunyai keberanian memilih berwirausaha untuk kariernya, serta Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha sudah memberi bekal kepada mahasiswa agar jadi wirausaha melalui memberi pendidikan kewirausahaan seperti mata kuliah kewirausahaan, diharapkan agar mahasiswanya mempunyai mental berwirausaha yang besar dan bisa membangun rasa berwirausaha yang tinggi sehingga tujuan karier dari para mahasiswa adalah menjadi wirausaha setelah selesai menjalani kuliah. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, ada ketertarikan penulis dalam melaksanakan riset tujuannya untuk menguji pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan beserta dukungan akademik kepada intensi melaksanakan wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen UK.Maranatha. Penelitian ini diinginkan bisa berkontribusi terkait meningkatkan berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik pada Program Studi Manajemen UK.Maranatha. penelitian ini pun diinginkan bisa menyampaikan sumbangsih terkait akademik berupa hasil penelitian tentang keterkaitan antara pendidikan kewirausahaan, dukungan akademik, dan intensi berwirausaha..

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut (Budi et al., 2012) pendidikan kewirausahaan tak sekadar memberi landasan teoritis terkait konsep wirausaha namun menciptakan sikap, pola pemikiran, perilaku individu wirausaha. Dengan langsungnya, pendidikan kewirausahaan bisa memberi perubahan pola pikir, perilaku, sikap dalam individu agar jadi wirausaha yang memberi arah agar menentukan wirausaha untuk kariernya. Berdasarkan pendapat (Alhaji, 2015) pendidikan kewirausahaan sebagai unsur penting serta memberi stimulus seseorang menentukan jalan kariernya, maka menaikkan peluang bisnis baru dan menumbuhkan perekonomian. Pendidikan kewirausahaan hakikatnya sebagai tahapan yang strategis yang bisa dilaksanakan pemerintahan untuk menangani berbagai masalah sosial, terutama pada negara Indonesia, yakni terkait ekonomi dan kemiskinan. Umumnya, pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas edukasi yang ditampilkan dalam mempersiapkan individu supaya bisa melakukan wirausaha, dikarenakan pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan mendukung untuk menurunkan tingkat pengangguran pada negara tertentu (Chun-mei et al., 2011). (Wibowo, 2011) menyampaikan “Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”.

Pengukuran dari variabel pendidikan kewirausahaan bisa dilaksanakan melalui berbagai indikatornya, yakni pendidikan kewirausahaan bisa meningkatkan ilmu pada

aspek wirausaha, pendidikan kewirausahaan menciptakan minat dalam melaksanakan wirausaha, pendidikan kewirausahaan meningkatkan kesadaran terdapatnya kesempatan berbisnis (Bukirom et al., 2014).

Dukungan Akademik

PP No. 60 Tahun 1999 (Indonesia & Umum, 1999), kebebasan akademik memiliki arti sikap bebas yang dipunyai tiap anggota civitas akademika pada pelaksanaan aktivitas berhubungan terhadap edukasi. Dukungan akademik ini merupakan dukungan oleh pihak akademiknya misalnya lingkungan kampus yaitu informasi, sarana prasarana, dan juga infrastruktur yang mumpuni (Karunia & Hani, 2013). Dukungan akademis, kampus mempunyai peranan yang banyak dikarenakan selain dukungan dengan pendidikan, universitas ataupun institusi pendidikan memberikan dukungan melalui segi moral dan juga fasilitasnya, maka mahasiswa lebih tergerak bila diamati melalui dukungan akademis guna mengawali suatu bisnis baru. Peserta didik yang mempunyai kinerja akademik sedang, justru relatif memilih menjadi wirausaha daripada peserta didik yang berkinerja akademik buruk dan juga sangat baik (Kothari, 2013). (Taneja & Gandhi, 2015) mengungkapkan yakni pengajaran dengan *experiential learning* telah bisa dipakai untuk kerangka dalam mengembangkan metode maupun kurikulum *learning-centred* yang baru. Hal selaras pun disampaikan (Kurniawan, 2014) yakni dibutuhkan model pengajaran guna memberi peningkatan kompetensi serta menciptakan jiwa pengusaha siswa. Lebih lanjutnya, (Kurniawan, 2014) mengungkapkan yakni model belajar perlu membuat siswanya memperoleh pengalaman

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

langsung kondisi industri dan juga mampu melakukan pengembangan serta pencapaian kompetensinya hingga tercipta atau memiliki jiwa pengusaha. Sesuai dengan proses pendidikan *Experiential learning*, *Production Base Education*, sudah dipakai pada *multidisciplinary* serta *interdisciplinary*. Maka didapat kesimpulan yaitu *Experiential learning* pada kaitan ini pendidikan vokasi yang berpendekatan *production base education*, merupakan instrumen pengorelasi pendidikan beserta manajemen. Istilah lainnya, dukungan akademik pada kaitannya terhadap intensi melaksanakan wirausaha yakni keadaan ataupun dorongan yang diberi dan memberi dukungan agar menciptakan niat atau intensi untuk melakukan wirausaha. Pada kaitan ini, dukungan akademik bisa terpenuhi melalui berbagai sumber belajarnya, mendampingi mahasiswa dan infrastruktur sebagai rangka memberi peningkatan niat melaksanakan wirausaha.

Intensi Berwirausaha (*Entrepreneurial Intention*)

Intensi berwirausaha yakni ketersediaan seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas kewirausahaan, atau dengan kata lain menjadi seorang wirausaha (Nguyen, 2018). Menurut (Bety, 2015) intensi melaksanakan wirausaha yaitu rasa tertarik dan ketersediaan dari individu untuk selalu bekerja keras agar memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut (Tung, 2016) intensi berwirausaha dapat dipahami bagaimana komitmen dari calon wirausaha untuk memulai suatu usaha. Menurut (Hejazinia, 2015) Intensi berwirausaha mampu berperan sebagai variabel terikat maupun terkontrol. Menurut (Azwar, 2013)

intensi berwirausaha adalah suatu langkah awal untuk membangun atau mendirikan suatu usaha dan usaha yang dijalankan bersifat jangka panjang.

Hubungan Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Akademik, Dan Intensi Berwirausaha

Dalam penelitian (Hermina et al., 2011) menyampaikan yakni pengajaran mata kuliah kewirausahaan dengan mengamati melalui faktor ekstrinsik bisa memberi pengaruhnya kepada intensi pelajar agar jadi wirausahawan. Penelitian dari (Wardoyo, 2012) menjumpai yakni pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh kepada intensi berwirausaha. Studi empiris oleh (Silvia, 2013) menemukan jika mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan, intensinya dalam menjalankan wirausaha lebih besar dibanding mahasiswa yang belum mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Dukungan akademik menurut (Suharti & Sirine, 2012) memiliki pengaruh dengan nyata positif kepada intensi berwirausaha mahasiswa, serta penelitian dari (Karunia & Hani, 2013) bahwa elemen kontekstual yaitu dukungan akademik, dukungan sosial dapat memengaruhi intensi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan mengajarkan bagaimana menjadi seorang pemilik bisnis mandiri, bagaimana menciptakan peluang usaha, dan memelihara lingkungan belajar dengan cara mempromosikan sifat dan perilaku kewirausahaan itu sendiri. Seperti contoh dengan menjadi seorang pemikir yang kreatif, inovatif, mandiri, memikul tanggung jawab, serta menghargai keberagaman. Dengan mengetahui mendalam tentang bagaimana menjadi seorang pemilik bisnis,

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk berwirausaha guna menghasilkan keuntungan. Dukungan akademik berkaitan dengan intensi berwirausaha karena dukungan akademik merupakan keadaan ataupun dorongan yang diberi terhadap mahasiswa dalam menunjang terbentuknya niat melaksanakan wirausaha. Dukungan akademik bisa diberi dengan memenuhi beragam sumber belajar, mendampingi mahasiswa, dan memenuhi pembangunan yang mampu memberi peningkatan niat menjalankan wirausaha. Dukungan ini berupa dukungan kepada aktivitas yang dilaksanakan mahasiswa dan juga aktivitas yang dibuat dari kampusnya. Dukungan akademik mengembangkan kewirausahaan mencakup dukungan emosional, informasional, evaluatif. Dengan

adanya dukungan akademik, tentunya hal ini akan berdampak signifikan terhadap tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha.

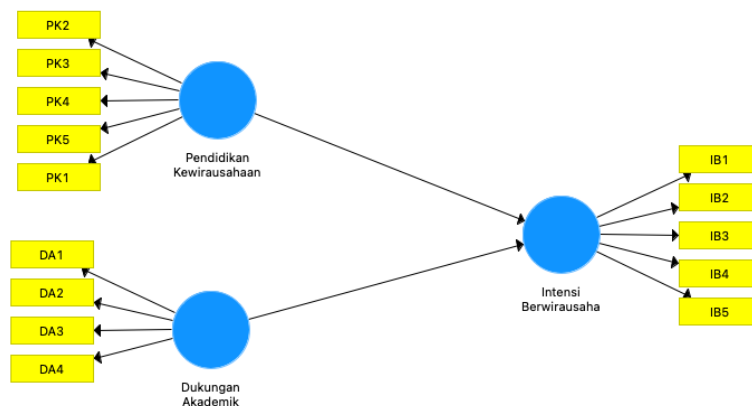
Dari beberapa kumpulan teori dan pembahasan di atas, terdapat hipotesisnya yakni:

H1: Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha..

H2: Terdapat pengaruh Dukungan Akademik terhadap intensi berwirausaha

H3 : Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik terhadap Intensi Berwirausaha.

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti membuat model penelitian di bawah ini.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: data yang diolah 2022

METODELOGI PENELITIAN

Jenis riset ingin menguji apakah pendidikan kewirausahaan serta dukungan akademik memengaruhi intensi

berwirausaha. Riset berikut akan menggunakan pendekatannya yaitu

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

kuantitatif berjenis riset eksplanatori yang bertujuan memahami korelasi antara dua variabel atau lebih dengan pengujian hipotesis (Sugiyono, 2013).

Populasi pada riset ini yakni Mahasiswa Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha dengan jumlah 710 mahasiswa. Sampel pada riset ini berjumlah 271 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2014). Data pada riset dihimpun menggunakan angket terstruktur dengan Skala Likert 5, yakni: Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (SKS), Netral (N), Sangat Setuju (SS). Selanjutnya dibuat kriteria dari rata-rata setiap jawaban responden, dengan jumlah kelas interval 5. Kriteria penilaian sebagai interpretasi nilai indeks adalah: $1,81 - 2,60 =$ Tidak Baik, $4,21 - 5,00 =$ Sangat Baik, $1,00 - 1,80 =$ Sangat Tidak Baik, $3,41 - 4,20 =$ Baik, $2,61 - 3,40 =$ Cukup Baik. Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Dabbous & Barakat, 2020) contoh pertanyaan untuk variabel pendidikan kewirausahaan yaitu “mata kuliah kewirausahaan memberikan pengaruh kepada saya untuk berwirausaha”, contoh pertanyaan untuk variabel intensi berwirausaha yaitu “Saya berminat menjadi wirausaha, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain”, dan contoh pertanyaan untuk variabel dukungan akademik yaitu “Di perguruan tinggi saya, saya bertemu dengan banyak orang yang memiliki ide bagus untuk memulai usaha baru (berwirausaha)”.

Pada riset ini, aplikasi PLS digunakan untuk menghitung dan menganalisis data dari responden yang dikumpulkan. *Partial Least Square* yakni teknik peramalan yang dapat

menangani banyak variabel independen, bahkan jika ada multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut (Ghozali & Latan, 2012). Pengujian dilakukan dalam dua tahapan, yakni: (1) Tahap pertama pengujian model pengukuran yakni pengujian reliabilitas serta validitas konstruksi setiap indeks nya; (2) Tahap kedua pengujian model struktural, tujuannya supaya memahami ada atau tidaknya pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Karakteristik Responden Penelitian

Analisis berikut dilaksanakan untuk mengamati karakteristiknya khas dari responden, sehingga kelompok sampel yang diteliti memiliki karakteristik tertentu dapat terlihat. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 62,9% wanita dan 37,1% laki laki. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan usia responden ada pada rentang 18 hingga 22 tahun. Karakteristik responden mengacu pada pekerjaan orang tua menunjukkan 64,7% pekerjaan orang tua respondennya yakni wirausaha serta 35,3% bukan wirausaha. Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan usaha menunjukkan 60,7% responden belum memiliki usaha, sedangkan 39,3% responden memiliki usaha seperti kuliner, fashion, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, bengkel mobil, kecantikan, limbah rumah tangga, NFT, bahan bangunan, dan ritel.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Didapat tanggapan responden terhadap variabel pendidikan kewirausahaan, dari semua pertanyaan dinilai sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,28 serta ada dalam interval

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

4,21 – 5,00. Selanjutnya tanggapan responden terhadap variabel intensi berwirausaha, dari semua pertanyaan dinilai baik dengan rata-rata keseluruhan 4,07 serta ada dalam interval 3,41 – 4,20. Tanggapan responden terhadap variabel dukungan akademik, dari semua pertanyaan dinilai sangat baik dengan nilai rerata keseluruhan 4,25 serta ada dalam interval 4,21 – 5,00.

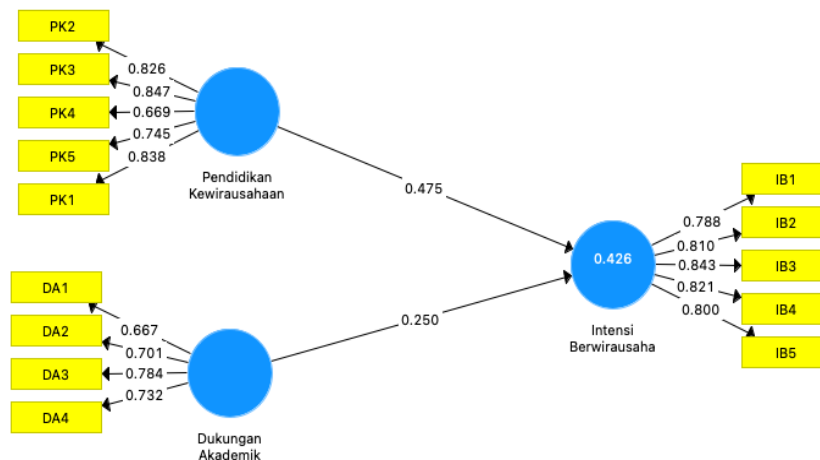
Pengujian Model Pengukuran

Dalam pengujian model pengukuran peneliti melakukan analisis outer model yang didalamnya terdapat hasil *Cronbach's Alpha*,

Discriminant Validity, *Convergent Validity*, *Composite Reliability*. Hasil analisis outer model dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini.

• Analisis Outer Model

Pelaksanaan analisis outer model guna melakukan uji yakni *measurement* yang dipakai yaitu layak digunakan sebagai pengukuran (reliabel dan valid). Hasil pengujian yang terdapat dalam pengolahan *Outer Model* ini yakni sesuai dalam Gambar 2.



Gambar 2. Model Outer Pengujian SEM

Sumber: data yang diolah 2022

• *Convergent Validity*

Dalam pengujian *Convergent Validity* setiap indikator dievaluasi berdasarkan pada korelasi antara skor item dan skor

konstruknya, yang bisa diamati melalui *standardized loading factor* yang memberi gambaran besaran korelasinya diantara tiap

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

item (indikator) yang diukur dengan konstruksinya. Nilai *factor loading* adalah antara 0,5-0,6 dianggap cukup (Hair Jr. et al.,

2017). Hasilnya pengujian *Convergent Validity* bisa diamati melalui Tabel 1.

Tabel 1. Convergent Validity

Item	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha	Dukungan Akademik
PK_1	0.838		
PK_2	0.826		
PK_3	0.847		
PK_4	0.669		
PK_5	0.745		
IB_1		0.788	
IB_2		0.810	
IB_3		0.843	
IB_4		0.821	
IB_5		0.800	
DA_1			0.667
DA_2			0.701
DA_3			0.784
DA_4			0.732

Sumber: data yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1, nilai *factor loading* untuk semua item pertanyaan sudah melebihi 0,500. Hal itu maknanya seluruh item itu bisa menggambarkan variabel yang diteliti.

• **Discriminant Validity**

Dalam pengujian *Discriminant Validity*, yakni model pengukuran refleksif yang dievaluasi mengacu pada ukuran cross-loading bersama konstruksinya. Bila hubungan

konstruksinya terhadap item pengukurannya lebih besar dibandingkan ukuran konstruksinya yang lain, hal itu menandakan ukuran bloknya lebih baik daripada yang lain. Sedangkan menurut metode lain untuk mengevaluasi validitas diskriminan, yaitu *Average Variance Extracted* (AVE) dengan 0,500. AVE mendekati atau di atas 0,500 memiliki arti model tersebut menggambarkan varians antar variabel sudah cukup baik. (Hair Jr. et al., 2017).

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 2. Discriminant Validity

Variabel	AVE
Pendidikan Kewirausahaan	0.521
Intensi Berwirausaha	0.660
Dukungan Akademik	0.621

Sumber: data yang diolah 2022.

Dilihat dari Tabel 2, Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai AVE sebesar 0.521, Intensi Berwirausaha memiliki nilai AVE sebesar 0.660, Dukungan Akademik memiliki nilai AVE sebesar 0.621, yang memiliki arti berbagai variabel tersebut memiliki nilai unik antar varians dan antar variabel, dengan berada di atas 0.500.

• **Composite Reliability**

Dalam pengujian *Composite Reliability*, yakni sebagai indikator guna mengukur konstruksya yang bisa diobservasi dalam *view latent variable coefficients*. Pada saat melaksanakan pengevaluasian *composite reliability*, ada dua instrumen pengukuran, yakni *internal consistency* serta *cronbach's alpha*. jika nilai yang diraih yakni $> 0,70$ berarti dinyatakan nilai konstruk memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Pendidikan Kewirausahaan	0.891
Intensi Berwirausaha	0.907
Dukungan Akademik	0.813

Sumber: data yang diolah 2022

Dilihat dari Tabel 3, Pendidikan Kewirausahaan mempunyai nilai *composite reliability* sejumlah 0.891, Intensi Berwirausaha memiliki nilai *composite reliability* sejumlah 0.907, Dukungan Akademik mempunyai nilai *composite reliability* sebesar 0.813. Dengan demikian, ini menggambarkan nilai *composite reliability* sudah atau telah terpenuhi persyaratan.

• **Cronbach's Alpha**

Cronbach's Alpha sebagai pengujian reliabilitasnya yang dilaksanakan agar menguatkan hasilnya *Composite Reliability*. Nilai minimum *cronbach's alpha* menurut beberapa peneliti adalah sebesar 0,6 (Ghozali, 2013).

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 4. Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
Pendidikan Kewirausahaan	0.846
Intensi Berwirausaha	0.872
Dukungan Akademik	0.716

Sumber: data yang diolah 2022

Dilihat dari Tabel 4, Pendidikan Kewirausahaan mempunyai *cronbach alpha* sejumlah 0.846, Intensi Berwirausaha mempunyai *cronbach alpha* sejumlah 0.872, serta Dukungan Akademik mempunyai *cronbach alpha* sejumlah 0.716, ini menggambarkan bahwa skala *cronbach alpha* untuk Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha berada dalam kategori sangat reliabel, sedangkan Dukungan Akademik berada dalam kategori reliabel.

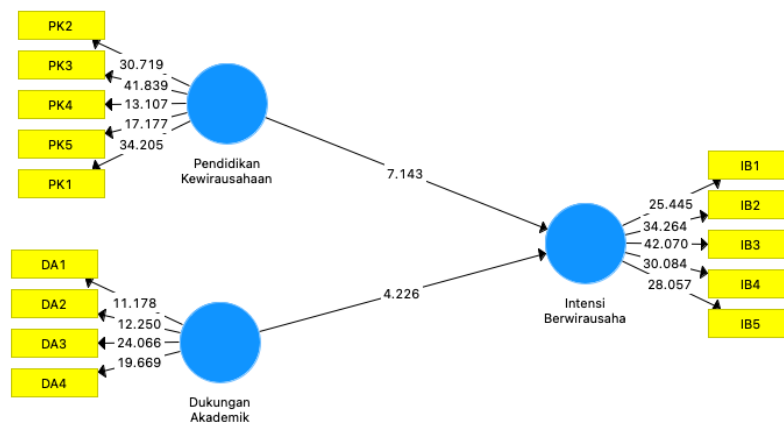
Pengujian Model Struktural

Dalam pengujian model struktural peneliti melakukan analisis inner model yang di dalamnya terdapat hasil *Goodness Of Fit*

Test , menguji R , serta menguji T. Hasil analisis *inner model* dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini.

• **Analisis Inner Model**

Dalam pengujian analisis *inner model* ataupun biasanya dikatakan (*structural model, inner relation, substantive theory*), pengujian ini memberi gambaran relasi antar variabel laten didasarkan kepada *substantive theory*. Pada saat menguji model struktural (*inner model*), terdapat dua alat ukur untuk pengujian, yaitu analisis menggunakan *Goodness of Fit*, dan *R Square adjusted*..



Gambar 3. Model Inner Untuk Pengujian SEM 2

Sumber: data yang diolah 2022

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

• **Uji Goodness Of Fit**

Pelaksanaan pengujian ini guna memvalidasi model secara keseluruhan, ukuran yang dipakai adalah *Goodness of Fit* (GoF) *index*. Indeks ini dibuat untuk menilai pengukuran dan model struktural, serta memberikan penilaian dasar prediksi model

secara keseluruhan. Nilai GoF berkisar dari 0 hingga 1. Nilai *standardized root mean square residual* (SRMR) < 0,10 memiliki arti model dianggap cocok. *Normal fit index* (NFI) menghasilkan nilai antara 0 serta 1, bila nilainya makin dekat dengan 1 bermakna modelnya yang dibangun semakin sesuai.

Tabel 5. Uji GoF

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.093	0.093
d_ULS	0.904	0.904
d_G	0.270	0.270
Chi-Square	433.560	433.560
NFI	0.772	0.772

Sumber: data yang diolah 2022

• **Uji Regresi Linier Berganda**

Hasilnya pengujian regresi linier berganda bisa diamati dalam tabelnya berikut.

Tabel 6. Uji R

	R Square	R Square Adjusted
Intensi Berwirausaha	0.426	0.422

Sumber : data yang dilakukan pengolahan 2022

Berdasarkan tabelnya di atas pengaruh simultan dari pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik bisa diamati melalui nilainya R square adjusted. Nilai R square adjusted dalam penelitian ini sebesar 0,422. Berdasarkan referensi dari (Ghozali & Latan, 2014) maka nilai R square adjusted pada riset berikut menandakan Goodness of fit yang besar. Nilai R kuadrat 0,10 menunjukkan level GoF kecil, 0,25

menunjukkan level GoF sedang, serta 0,36 menunjukkan level GoF besar. (Ghozali & Latan, 2014).

• **Uji T (Uji Pengaruh Parsial)**

Hasil pengujian pengaruh parsial dari pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik bisa diamati dalam tabelnya berikut.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 7. Uji Pengaruh Parsial

Pengaruh Antar Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Value
Pendidikan Kewirausahaan -- > Intensi Berwirausaha	0.475	0.475	0.066	7.143	0.000
Dukungan Akademik -- > Intensi Berwirausaha	0.250	0.255	0.059	4.226	0.000

Sumber : data yang dilakukan pengolahan 2022

Dilihat dari Tabel 7, nilai signifikansi atas pengaruhnya pendidikan kewirausahaan kepada intensi berwirausaha sejumlah 0,000 ($< 0,05$). Hal itu bermakna ada pengaruhnya pendidikan kewirausahaan kepada intensi berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas juga nilai signifikansi dari pengaruhnya dukungan akademik kepada intensi berwirausaha sejumlah 0,000 ($< 0,05$). Hal itu

bermakna ada pengaruhnya dukungan akademik kepada intensi berwirausaha.

• **Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

Rangkuman hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil	Keterangan
Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha.	Koef.Beta=0.475 T-Statistics=7.143 P-Value=0.000	Diterima
Terdapat pengaruh Dukungan Akademik terhadap Intensi Berwirausaha.	Koef.Beta=0.250 T-Statistics=4.226 P-Value=0.000	Diterima
Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik terhadap Intensi Berwirausaha.	R Square Adjusted =0,422 Memenuhi <i>Goodness Of Fit</i>	Diterima

Sumber : data yang dilakukan pengolahan 2022

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Mengamati hasil olah data tersebut, bisa berkesimpulan yakni Pendidikan Kewirausahaan ada pengaruhnya secara positif serta nyata kepada Intensi Berwirausaha, manakala variabel Pendidikan Kewirausahaan ada peningkatan berarti Intensi Berwirausaha akan meningkat. Dukungan Akademik berpengaruh secara positif serta nyata kepada Intensi Berwirausaha. Manakala variabel Dukungan Akademik meningkat maka Intensi Berwirausaha akan mengalami peningkatan. Variabel pendidikan kewirausahaan serta dukungan akademik ada pengaruhnya dengan bersimultan serta parsial kepada intensi berwirausaha. Berdasarkan karakteristik responden yang 60,7% belum memiliki usaha, hal ini dapat menjadi pendorong untuk mengembangkan pengetahuan mengenai bidang kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa serta dukungan akademik yang mendukung, selain itu 39,3% mahasiswa yang sudah memiliki usaha masih tetap memerlukan pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik agar mampu mengembangkan usaha yang dimiliki dengan lebih maksimal. Secara keseluruhan temuan dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik pada peningkatan intensi menjalankan wirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini juga dapat menjadi acuan atau pengetahuan mengenai beberapa faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu alternatif pekerjaan atau karier mereka di masa depan, yang diprediksi dapat

memecahkan masalah ketenagakerjaan Indonesia dalam jangka panjang. Hasil dari riset berikut menunjang riset yang diselenggarakan (Rifqy, 2019) menandakan adanya pengaruhnya dukungan akademik kepada intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga mendukung riset yang diselenggarakan (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) yang menandakan pendidikan kewirausahaan serta dukungan akademik memiliki pengaruhnya nyata kepada intensi menjalankan wirausaha. Hasilnya dari riset pun menunjang riset yang dilaksanakan (Adnyana & Purnami, 2016) dan (Fauziati & Suryani, 2020) yang menandakan yaitu pendidikan kewirausahaan ada pengaruhnya positif kepada intensi berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Harianti et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (metode pembelajaran) dinilai dapat membantu dalam meningkatkan motivasi, kompetensi, dan intensi berwirausaha. Hasilnya riset pun menunjang riset (Wiyanto, 2017) menandakan yakni dukungan akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini mayoritas responden adalah wanita, serta nilai rata-rata intensi berwirausaha masih belum tinggi. Hal itu selaras terhadap riset yang diselenggarakan oleh (Sarwoko & Nurdiana, 2013) yang menunjukkan bahwa wanita memiliki intensi berwirausaha atau memilih jalur karier sebagai wirausaha lebih rendah dibandingkan dengan pria.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Riset berikut tujuannya guna memahami peran pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik pada peningkatan

intensi menjalankan wirausaha dalam lingkup mahasiswa. Riset ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau pun

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

informasi tentang bagaimana cara mendorong intensi berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik. Penelitian ini dibatasi lokus penelitiannya pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UK. Maranatha, yang menurut hasil survei pendahuluan nilai intensi berwirausaha masih perlu ditingkatkan. Penghimpunan datanya pada riset mempergunakan metode survei melalui menyebarkan kuesioner serta data yang telah dihimpun dianalisis mempergunakan SmartPLS. Hasilnya dari riset menampilkan yakni pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik bisa memberi peningkatan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UK. Maranatha.

Riset berikut ada berbagai hal yang terbatas, sehingga direkomendasikan terhadap peneliti lain yang ingin menyelenggarakan riset sejenis agar riset selanjutnya dapat memperluas populasi, serta memperluas lokasi penelitian agar hasil dari penelitian lebih beragam. Penelitian selanjutnya dapat memperluas indikator dan menggunakan metode lain. Disarankan untuk riset berikutnya bisa meningkatkan lebih banyak variabel lain sehingga variabel penelitian yang diperoleh dapat lebih bervariasi, seperti dengan menambahkan jenis pertanyaan yang akan diajukan kepada responden agar pengaruh dari setiap variabel dapat terlihat lebih jelas. Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi kepada Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha untuk bisa merancang kurikulum yang mengedepankan dari sisi praktik, seperti contoh meningkatkan pengalaman praktik dalam pendidikan kewirausahaan. Hal lain yang dapat direkomendasikan yaitu meningkatkan program magang di tempat seorang

wirausaha yang sudah berhasil. Terakhir, Program Studi Manajemen UK. Maranatha dapat terus memperbaharui kurikulum pendidikan kewirausahaan yang lebih melatih keterampilan dan karakter wirausahawan bagi para mahasiswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 253915.
- Alhaji, A. (2015). Entrepreneurship Education and Its Impact on Self-Employment Intention and Entrepreneurial Self-Efficacy. *Humanities and Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.11648/j.hss.20150301.17>
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN DUKUNGAN AKADEMIK TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Riau). *Menara; Jurnal Kewirausahaan*, 12(1), 12–22. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/407>
- Badan Pusat Statistika. (2021). BPS: Sarjana yang Menganggur Hampir 1 Juta Orang

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- pada Februari 2021. *Databoks*, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Bety, H. A. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. *X*(1), 42–52.
- Budi, R., Dan, L., Wijaya, T., & Mdp, S. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal -112*, *1*(2), 112–119.
- Bukhirom, Indradi, H., Permana, A., & Martono. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, *29*(2), 144–151.
- Chun-mei, C., Chien-hua, S., & Hsi-chi, H. (2011). The influence of entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial learning behavior - using Entrepreneurial intention as the mediator variable. *CSCanada International Business and Management*, *3*(2), 7–11. <https://doi.org/10.3968/j.ibm.1923842820110302.4Z0145>
- Dabbous, A., & Aoun Barakat, K. (2020). Bridging the online offline gap: Assessing the impact of brands' social network content quality on brand awareness and purchase intention. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *53*, 101966. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2019.101966>
- Draycott, M., & Rae, D. (2011). Enterprise education in schools and the role of competency frameworks. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, *17*(2), 127–145. <https://doi.org/10.1108/13552551111114905>
- Fauziati, P., & Suryani, K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *18*(1), 76. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1682>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Statistik Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). Partial least square: Konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). Partial Least Squares konsep, metode dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 4.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair Jr., J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, *1*(2), 107. <https://doi.org/10.1504/ijmda.2017.10008574>
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
- Hejazinia, R. (2015). The Impact of IT-based Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention. *International Journal of Management, Accounting & Economics*, 2(3), 243–253. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=102557044&lang=de&site=ehost-live>
- Hermiina, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 7(2).
- Indonesia, P. R., & Umum, K. (1999). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. *Sekretariat Negara Republik Indonesia*, 1, : pp. 36-54.
- Karunia, H., & Hani. (2013). Pengaruh faktor Psikologis dan Kontekstual terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall*, 425–432.
- Kothari, H. C. (2013). *Impact of Contextual Factors on Entrepreneurial Intention*. 6, 76–82.
- Kurniawan, R. (2014). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY 6 LANGKAH (TF-6M) DAN PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT WIRAUSAHA (Penelitian pada siswa kelas XII angkatan 2011/2012 Kompetensi Keahlian Patiseri SMK Negeri 9 Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nguyen, C. (2018). Demographic factors, family background and prior self-employment on entrepreneurial intention - Vietnamese business students are different: why? *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0097-3>
- Rifqy, A. A. (2019). Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181.
- Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). The Influence of Social Support on Entrepreneurial Inclination among Business Students in Indonesia. *Information Management and Business Review*, 8(3), 32–46. <https://doi.org/10.22610/imbr.v8i3.1330>
- Sarwoko, E., & Nurdiana, I. (2013). Gender differences in entrepreneurial intentions. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 2, 91–95.
- Silvia, S. (2013). Pengaruh Entrepreneurial Traits dan Entrepreneurial Skills terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi Empiris Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya). *Agora*, 1(1).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Taneja, N., & Gandhi, P. A. (2015). An inquiry into entrepreneurial characteristics amongst students in Ahmedabad. *Asian Journal of Management Research*, 5(4), 487–496.
- Tung, L. C. (2016). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Engineering Students. *Polish Journal of Management Studies*, 14(1), 119–128.
- Wardoyo. (2012). Pengaruh Pendidikan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta. *Jurnal Bisnis*, 2(1), 222–230.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*.
- Wiyanto, H. (2017). DUKUNGAN AKADEMIK DAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI PREDIKTOR NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Peminatan Kewirausahaan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara). *Jurnal Manajemen*, 19(3), 374. <https://doi.org/10.24912/jm.v19i3.35>

Profil Penulis

1. Alif Putra Suandi. Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha, Jl. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164.

Email: putrasuandialif@gmail.com

2. Henky Lisan Suwarno, S.E., M.Si. Dosen Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha, Jl. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164.

Email: henky.ls@eco.maranatha.edu